

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berangkat dari rumusan masalah, penelitian ini menjawab pertanyaan mengenai apa persepsi penonton film Dua Garis Biru mengenai pendidikan seks. Maka dari itu, berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat diketahui bahwa penonton film Dua Garis Biru menghasilkan persepsi positif terhadap pendidikan seks. Persepsi positif yang dihasilkan oleh responden penelitian ini yang merupakan pengikut akun Instagram @duagarisbirufilm, khususnya remaja dengan usia 15 – 18 tahun ialah mereka menganggap film Dua Garis Biru sebagai salah satu media yang bersifat informatif dalam penyampaian mengenai pentingnya pendidikan seks sedari dini dan dianggap sesuai dengan faktor diri responden.

Adanya kesamaan antara apa yang ditampilkan pada film Dua Garis Biru dengan pribadi penonton, khususnya pengikut akun Instagram @duagarisbirufilm menjadi salah satu faktor pendukung munculnya persepsi positif ini. Untuk mencapai persepsi positif perlu melewati tiga tahapan utama, yakni: tahapan perhatian, penafsiran, dan pengetahuan.

#### **B. Saran**

1. Saran akademik, bagi peneliti lain untuk memperbanyak riset mengenai persepsi dalam film untuk memperkaya pembahasan di analisis

penelitian. Selain itu, untuk penelitian mengenai persepsi perlu menambahkan identitas responden sehingga data yang diperoleh lebih bervariasi.

2. Saran praktis, bagi BKKBN ataupun institusi lain untuk dapat mempertimbangkan film sebagai media untuk memvisualisasikan program kerja, sehingga dapat lebih diterima dan dimengerti dengan mudah oleh khalayak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2007). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekayasa Media.
- Hermawan, D. (2005). *Ngerumpi Seks Yuk: Bimbingan Tuntas Masa Pubertas*. Solo: Smart Media.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi 5)*. Jakarta: Erlangga.
- Hutabarat, Y. C., & Darmastuti, R. (2022). Persepsi Mahasiswa UKSW Dalam Melihat Iklan Youtube Top-4 E-commerce di Indonesia. *Jurnal Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
- Kartikawati, R. (2015, November 9). *Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksual, Benarkah Memicu Seks Berisiko?* Dipetik September 26, 2022, dari Genseks FISIP UI: <https://genseks.fisip.ui.ac.id/pendidikan-kesehatan-reproduksi-dan-seksual-benarkah-memicu-seks-berisiko/>
- Monks, F. J., Knoers, A. M., & Haditono, S. R. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya (Edisi Keempat Belas)*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nadhira, A., Nadindya, K., & Maheswara, & R. (2020, September 11). *In-Depth*. Diambil kembali dari Economica.id: <https://www.economica.id/2020/09/11/keterbukaan-pendidikan-seks-di-indonesia-hambatan-dan-implementasi/>
- Nurdiyana. (2017). Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Terhadap Tayangan Stand Up Comedy Kompas TV Sebagai Program Komedi Populer di Indonesia. Skripsi
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Putri, A. (2019, Juli 18). *Riset: 84 Persen Remaja Indonesia Belum Mendapatkan Pendidikan Seks*. Dipetik September 26, 2022, dari Detik Health: <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4629842/riset-84-persen-remaja-indonesia-belum-mendapatkan-pendidikan-seks>
- Ramadhan, A. (2019). *Film Dua Garis Biru Gambarkan Program Remaja BKKBN*. Dipetik September 26, 2022, dari Antara News: <https://www.antarane.ws.com/berita/952358/film-dua-garis-biru-gambarkan-program-remaja-bkkbn#mobile-src>
- Ridwan. (2004). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi 12 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sarwono, S. W. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sendjaja, S. D., Rahardjo, T., Pradekso, T., & Sunarwinadi, I. R. (2014). *Teori Komunikasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sobur, A. (2003). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, Nurhayati, S. R., & Harahap, F. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Surtiretna, N. (2006). *Remaja & Problema Seks*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, E., Darmawan, D., & Mulyadi, A. (2019). *Metode Penelitian Komunikasi: Dengan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Triningtyas, D. A. (2017). *Sex Education*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Walgito, B. (2005). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

# LAMPIRAN



## KUESIONER PENELITIAN

Responden yang saya hormati, perkenalkan saya Regina Jachinta Yasmine, mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian dengan judul ‘Persepsi Penonton Film Dua Garis Biru Mengenai Pendidikan Seks’.

Saya meminta kesediaan anda untuk mengisi kuesioner ini dan menjawab setiap pernyataan dengan jujur. Jawaban dari kuesioner ini hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Terima kasih atas kesediaan dan waktu yang diluangkan untuk mengisi kuesioner ini.

Sebelum mengisi kuesioner, silahkan mengisi pertanyaan berikut ini terlebih dahulu:

1. Apakah anda sudah menonton film Dua Garis Biru?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah usia anda termasuk dalam rentang 15 – 18 tahun?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Berapakah usia anda?
  - a. 15
  - b. 16
  - c. 17


d. 18

### Pertanyaan Persepsi Penonton

Pada bagian ini terdapat beberapa pernyataan mengenai persepsi penonton film Dua Garis Biru mengenai pendidikan seks. Isilah pernyataan di bawah ini sesuai dengan pendapat Anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda centang pada setiap kolom.

#### 1. Perhatian

Pernyataan berikut merupakan perhatian penonton terhadap unsur film yang ada pada film Dua Garis Biru.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Film Dua Garis Biru menampilkan akibat dari perilaku seks bebas pada remaja.		
2	Gambar ruang UKS di bawah ini merupakan salah satu latar tempat yang ada di film Dua Garis Biru.  Ruang UKS		
3	Pada film Dua Garis Biru, kostum ini digunakan di awal masa kehamilan Dara.		

	 <p>Ilustrasi Seragam Putih Abu-Abu SMA</p>		
4	<p>Ekspresi seperti gambar di bawah ini ditampilkan pada film Dua Garis Biru.</p>  <p>Ilustrasi wanita melahirkan</p>		
5	<p>Sinematografi adegan ini menunjukkan proses melahirkan pada remaja di film Dua Garis Biru.</p>  <p>Scene Film Dua Garis Biru</p>		
6	<p>Transisi perkembangan perut Dara pada film Dua Garis Biru ditunjukkan seperti gambar di bawah.</p>		



	 <p>Ilustrasi perkembangan perut ibu hamil</p>		
7	<p>Dialog berikut ada pada film Dua Garis Biru.</p> <p><b>Menjadi orang tua tak hanya sembilan bulan sepuluh hari!</b></p> <p><b>Tapi seumur hidup!</b></p> <p>Dialog dalam film</p>		

## 2. Penafsiran

Pernyataan berikut merupakan penafsiran penonton pada film Dua Garis Biru mengenai pendidikan seks.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya memaknai film Dua Garis Biru sebagai media yang aman untuk mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks.		
2	Saya memaknai film Dua Garis Biru sebagai media yang sesuai dengan latar belakang saya untuk mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks.		
3	Saya memaknai film Dua Garis Biru sebagai media yang sesuai dengan pengalaman saya untuk mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks.		
4	Saya memaknai film Dua Garis Biru sebagai media yang sesuai dengan kepribadian saya untuk mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks.		
5	Saya memaknai film Dua Garis Biru sebagai media yang sesuai dengan kepercayaan saya		

	untuk mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks.		
6	Saya memaknai film Dua Garis Biru sebagai media yang sesuai dengan penerimaan diri saya untuk mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks.		

### 3. Pengetahuan

Pernyataan berikut merupakan pengetahuan penonton mengenai pendidikan seks pada film Dua Garis Biru.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Film Dua Garis Biru membuat saya mengetahui pentingnya penggunaan alat kontrasepsi.		
2	Film Dua Garis Biru membuat saya mengetahui mengenai pengguguran kandungan.		
3	Film Dua Garis Biru membuat saya mengetahui adanya alternatif pengguguran kandungan.		
4	Film Dua Garis Biru membuat saya mengetahui adanya nilai moral yang berhubungan dengan seksualitas.		
5	Film Dua Garis Biru membuat saya mengetahui adanya nilai religi yang berhubungan dengan seksualitas.		
6	Film Dua Garis Biru membuat saya mengetahui adanya peristiwa kehamilan pada remaja.		
7	Film Dua Garis Biru membuat saya mengetahui adanya peristiwa kelahiran pada remaja.		
8	Film Dua Garis Biru membuat saya mengetahui adanya peristiwa pernikahan dini.		

## Lampiran Data Uji Validitas

### Uji Validitas Sub-variabel Perhatian

		Correlations							
		P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	Total
P11	Pearson Correlation	1	.272	.259	.259	.023	.149	.389*	.507**
	Sig. (2-tailed)		.146	.167	.167	.904	.432	.034	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.272	1	.045	-.181	.791**	.183	.408*	.715**
	Sig. (2-tailed)	.146		.812	.337	<.001	.334	.025	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.259	.045	1	.259	.023	.149	.389*	.438*
	Sig. (2-tailed)	.167	.812		.167	.904	.432	.034	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.259	-.181	.259	1	.254	.149	.111	.368*
	Sig. (2-tailed)	.167	.337	.167		.176	.432	.559	.045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.023	.791**	.023	.254	1	.155	.380*	.731**
	Sig. (2-tailed)	.904	<.001	.904	.176		.414	.038	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.149	.183	.149	.149	.155	1	.447*	.531**
	Sig. (2-tailed)	.432	.334	.432	.432	.414		.013	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.389*	.408*	.389*	.111	.380*	.447*	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	.034	.025	.034	.559	.038	.013		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.507**	.715**	.438*	.368*	.731**	.531**	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	<.001	.016	.045	<.001	.003	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Uji Validitas Sub-variabel Penafsiran

		Correlations						
		P21	P22	P23	P24	P25	P26	Total
P21	Pearson Correlation	1	.288	.169	.169	.239	.356	.415*
	Sig. (2-tailed)		.122	.373	.373	.203	.053	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	.288	1	.479**	.479**	.614**	.523**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.122		.007	.007	<.001	.003	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
P23	Pearson Correlation	.169	.479**	1	.627**	.811**	.604**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.373	.007		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	.169	.479**	.627**	1	.811**	.604**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.373	.007	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	.239	.614**	.811**	.811**	1	.745**	.938**
	Sig. (2-tailed)	.203	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
P26	Pearson Correlation	.356	.523**	.604**	.604**	.745**	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	.053	.003	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.415*	.728**	.833**	.833**	.938**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.022	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Uji Validitas Sub-variabel Pengetahuan

		Correlations								
		P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	Total
P31	Pearson Correlation	1	.523**	.181	.259	.302	.356	.356	.447*	.686**
	Sig. (2-tailed)		.003	.337	.167	.105	.053	.053	.013	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P32	Pearson Correlation	.523**	1	.280	-.131	.207	.288	.288	.088	.527**
	Sig. (2-tailed)	.003		.134	.491	.272	.122	.122	.645	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P33	Pearson Correlation	.181	.280	1	-.045	.431*	.327	.327	.183	.640**
	Sig. (2-tailed)	.337	.134		.812	.017	.077	.077	.334	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P34	Pearson Correlation	.259	-.131	-.045	1	.302	.356	.356	.447*	.482**
	Sig. (2-tailed)	.167	.491	.812		.105	.053	.053	.013	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P35	Pearson Correlation	.302	.207	.431*	.302	1	-.161	-.161	-.067	.488**
	Sig. (2-tailed)	.105	.272	.017	.105		.395	.395	.723	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P36	Pearson Correlation	.356	.288	.327	.356	-.161	1	1.000**	.598**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.053	.122	.077	.053	.395		.000	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P37	Pearson Correlation	.356	.288	.327	.356	-.161	1.000**	1	.598**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.053	.122	.077	.053	.395	.000		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P38	Pearson Correlation	.447*	.088	.183	.447*	-.067	.598**	.598**	1	.629**
	Sig. (2-tailed)	.013	.645	.334	.013	.723	<.001	<.001		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.686**	.527**	.640**	.482**	.488**	.686**	.686**	.629**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.003	<.001	.007	.006	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Lampiran Uji Reliabilitas

### Uji Reliabilitas Sub-variabel Perhatian

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.692	7

### Uji Reliabilitas Sub-variabel Penafsiran

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	6

## Uji Reliabilitas Sub-variabel Pengetahuan

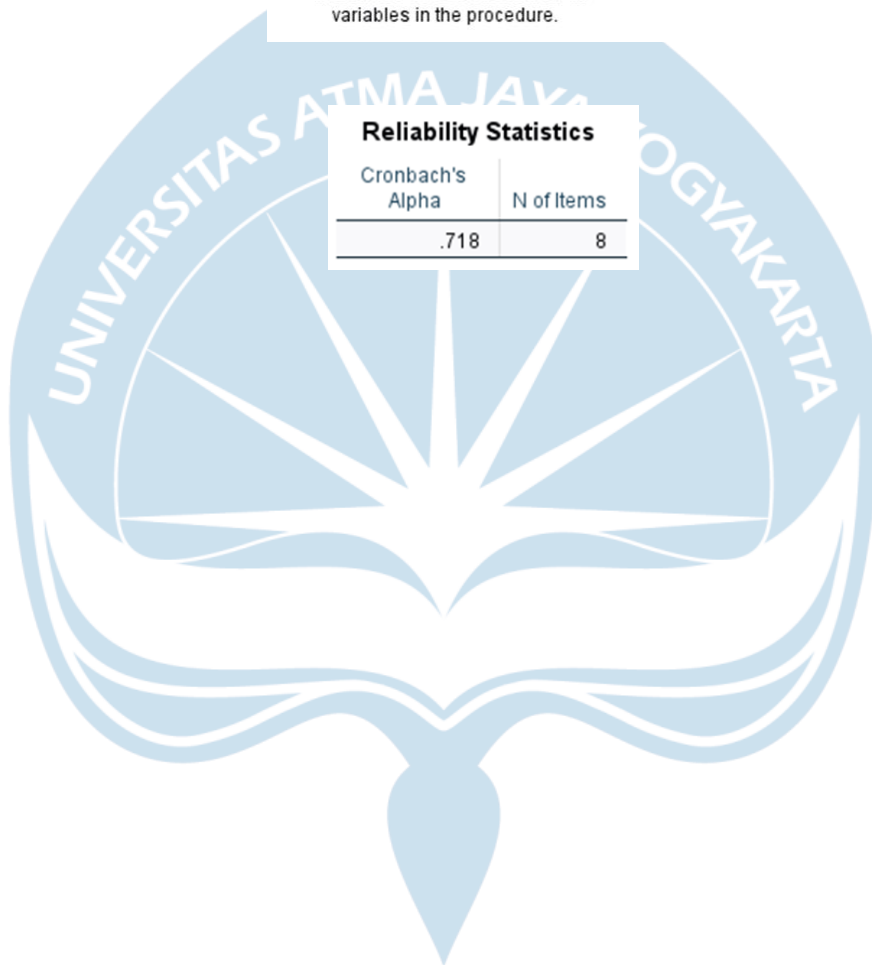
### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	8



**Lampiran Jawaban Responden**

P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0
1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1



1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1